

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desai Penelitian

Desain penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu teknik yang digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran stress dan manajemen koping pada mahasiswa dalam menyusun tugas akhir di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan cross-sectional. Metode penelitian ini adalah pendekatan penelitian yang dilakukan pengukuran pada saat bersamaan atau satu kali selama satu penelitian (Adiputra et al. 2021).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester akhir angkatan 2021 dan angkatan 2019 yang sedang dan telah menyusun tugas akhir di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Penelitian ini dilaksanakan secara daring selama 2 hari pada tanggal 07 Maret 2025 – 08 Maret 2025 menggunakan kuesioner yang telah disiapkan pada mahasiswa aktif S1 Keperawatan kesehatan universitas ngudi waluyo ungaran.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang sedang mengerjakan tugas akhir dengan jumlah populasi sebanyak 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria sampel yang meliputi :

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa aktif S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Mahasiswa bersedia dan mampu menjadi responden dan kooperatif

b. Kriteria eksklusif

- 1) Mahasiswa menolak menjadi responden

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Accidental Sampling. Menurut Sugiyono (2016), metode ini menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa pun yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, asalkan individu tersebut dianggap sesuai sebagai sumber data.. Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir, dalam penelitian ini tidak ada batasan usia yang digunakan. Penelitian ini menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e :Tingkat kesalahan dalam penelitian

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 65 orang dan tingkat kesalahan yang diharapkan peneliti adalah sebesar 5%, jika menggunakan rumus slovin, maka di dapat sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{65}{1 + 65 (0,0025)}$$

$$n = \frac{65}{1 + 0,41}$$

$$n = \frac{65}{1,41}$$

$$n = 46$$

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena menurut (Nurdin et al, 2019).

Tablel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Variabel penelitian				
Tingkat stres	Stress merupakan fenomena yang pasti dialami oleh semua, dalam manusi secara psikologi. Koping adalah proses mencoba menghadapi perbedaan yang diterima seperti keinginan dan pendapatan yang diukur atau dievaluasi dalam stres	Kuesioner <i>perceived stress scale-10 (pss)</i> yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang tingkat stress dengan penilaian : TP : skor 0 J : skor 1 K : skor 2 SR : skor 3 S : skor 4	Dikelompokan berdasarkan tingkat stress dan dikategorikan sebagai berikut : 1. Stres ringan (0-13) 2. Stres sedang (14-26) 3. Stres berat (27-40)	ordinal

Variabel penelitian

Mekanisme koping	Koping adalah proses menghadapi perbedaan yang diterima seperti keinginan dan pendapatan yang diukur atau dievaluasi dalam stres. Koping sebagai perubahan kognitif dan tingkah laku secara konstan sebagai respon seorang individu dalam berhadapan dengan situasi yang mengancam dengan cara merubah lingkungan untuk menyelesaikan masalah.	Kuesioner <i>Strategi Coping (Brief Cope)</i> yang terdiri dari 28 pertanyaan tentang koping stres dengan penilaian : TP : skor 1 K : skor 2 S : skor 3 SM : skor 4	Hasil ukur dikelompokan ordinal berdasarkan dampak koping stress yang dialami 1. Adaptif 2. Maladaptif
------------------	--	---	--

E. Variabel Penelitian

1. Variabel independent

Variabel independent dalam penelitian ini adalah jenis stress

2. Variabel dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah dampak stress

F. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primere dalam penelitian ini didapatkan langsung dari respondent menggunakan kuesioner yang disebarakan pada mahasiswa aktif S1 keperawatan yang sedang mengerjakan tugas akhir di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.

2. Alat pengukuran data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi, ditandai dengan ceklist, kuesioner yang dibagikan meliputi jenis dan dampak stress dan koping.

a. Kuesioner tingkat stress

Alat ukur instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Perceived Stres Scale* (PSS-10). Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan dan dapat mengevaluasi tingkat stres Kuesioner ini dikembangkan oleh Cohen (1994) dan dibuat dalam bahasa indonesia oleh (Wahyudi & Mustikasari, 2024) untuk mengukur tingkat stres yang terdiri atas 10 pertanyaan dengan skala likeart 0-4 (0 = tidak pernah, 1= jarang, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = selalu) dengan pengkategorian 0-13 stres ringan, 14-26 stres sedang, 27-40 stres berat (Wahyudi & Mustikasari, 2024).

b. Kuesioner mekanisme koping

Alat ukur instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Brief COPE* yang disusun oleh Carver (1997) dan dibuat dalam bahasa indonesia oleh (Wahyudi & Mustikasari, 2024). Skala ini disusun berdasarkan tiga dimensi dari strategi koping, yaitu *problem-focused coping*, *emotion-focused coping* dan *less useful coping*. Kuesioner ini terdiri dari 28 pertanyaan dengan skala likeart 1-4 (1= belum pernah, 2 = kadang-kadang, 3 = sering, 4 = sangat sering) dengan

pengkategorian menjumlahkan skor masing-masing subskala, yaitu skor total terendah 28 dan tertinggi 112 (Wahyudi & Mustikasari, 2024).

3. Validitas dan reabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “ yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono 2013). Menurut penelitian Hary (2017) hasil uji validitas 10 pertanyaan pada kuesioner PSS menggunakan uji validitas konkuren, dimana skala kuesioner PSS dikatakan berkorelasi sedang didapatkan pula nilai alpha cronbach sebesar 0,81. Hasil uji validitas (Wahyudi & Mustikasari, 2024) mengenai kuesioner *the brief cope* dengan nilai validitas 0,236-0,695 maka instrumen ini dinyatakan valid.

b. Uji reabilitas

Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keprilakuan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harison, dalam Adiputra et al, 2021). Pada kuesioner PSS didapatkan nilai koefisien alpha cronbach skala PSS setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas adalah sebesar 0,81 (Hary, 2017). Hasil uji reabilitas pada kuesioner *the brief cope* adalah 0,912 (Wahyudi & Mustikasari, 2024).

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur administrasi (perijinan)

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ethical clearance dari Universitas Ngudi Waluyo
 - b. Peneliti mendapat surat balasan ethical clearance Universitas Ngudi Waluyo
 - c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo
 - d. Peneliti mendapatkan surat balasan dari biro data tata usaha Universitas Ngudi Waluyo sehingga peneliti dapat mengambil data.
2. Proses pengambilan data
- a. Setelah mendapatkan perijinan maka kuesioner dibagikan kepada mahasiswa S1 Keperawatan aktif semester akhir yang membuat laporan akhir.
 - b. Peneliti menjelaskan prosedur pengambilan data yang akan dilakukan pada mahasiswa S1 Keperawatan aktif semester akhir.
 - c. Selanjutnya peneliti memperkenalkan diri dan meminta kesediaannya kepada responden dalam penelitian.
 - d. Calon responden diberikan informed consent yang berisi penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh oleh responden. Bagi yang bersedia menjadi responden selanjutnya memilih tanda ceklist pada bagian setuju dan jika responden tidak setuju peneliti tidak memaksa.
 - e. Sebelum membagikan kuesioner peneliti menjelaskan terlebih dahulu prosedur pengisian kuesioner.
 - f. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner untuk dilakukan pengisian oleh responden secara online.
 - g. Pada hari pertama kuesioner dibagikan ada 2 orang yang menolak dijadikan responden, untuk responden yang setuju berjumlah 16 orang
 - h. Pada hari kedua responden yang diperlukan telah terpenuhi
 - i. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data.

H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan memperhatikan etika penelitian meliputi :

1. Respect for persons

Peneliti memberikan kebebasan dan menghormati hak responden untuk mengambil keputusan apakah akan menjadi responden dalam penelitian. Lembar persetujuan berupa informed consent berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh responden. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.

2. Non-maleficence

Penelitian yang dilakukan kepada respondent tidak mengandung elemen yang berbahaya atau mencelakai responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang tidak memperburuk kondisi responden. Peneliti melakukan pada waktu senggang atau jam istirahat agar tidak mengganggu aktifitas responden. Jika penelitian yang dilakukan merugikan responden, maka responden diperbolehkan untuk tidak melanjutkan menjadi partisipan.

3. Beneficence

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kebaikan dan maanfaat kepada respondent terkait managemant koping stress.

4. Justice

Dalam penelitian ini memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan keadilan gender dan hak reponden untuk mendapatkan perilaku yang sama selama berpartisipasi dalam penelitian.

5. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, menjamin informasi

maupun masalah-masalah lainnya tidak terpublikasi kepada pihak yang tidak berkepentingan.

6. Anonimity

Peneliti akan menjaga kerahaasiaan data yang diberikan responden dengan tidak menyertakan nama, tetapi repondent hanya menyertakan jenis kelamin dan umur.

I. Pengelolaan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahap pengelolaan data yang dilakukan adalah :

1. Editing

Tahapan ini dilakukan dengan mengecek kelengkapan pengisian dari setiap jawaban. Editing dilakukan setelah pengumpulan data jika terdapat kekurangan data dapat segera dilengkapi dan jawaban yang belum lengkap diisi, dapat dikonvirmasi kepada respondent untuk melengkapi jawaban.

2. Scoring

Peneliti memeberikan scor atau nilai pada jawaban responden dari setiap variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai setiap jawaban dengan kode berupa angka.

a. Kuesioner tingkat stres

Tidak pernah : Skor 0

Jarang : Skor 1

Kadang-kadang : Skor 2

Sering : Skoe 3

Selalu : Skor 4

b. Kuesioner mekanisme koping

Belum pernah : skor 1

Kadang-kadang : skor 2

Sering : skor 3

Sangat sering : skor 4

3. *Coding*

Coding dilakukan peneliti untuk mempermudah proses pengolahan data.

Peneliti melakukan pengelompokan dan klasifikasi data dengan kode berupa angka.

a. Pemberian kode untuk skor tingkat stres

a) Stres ringan : Kode 1

b) Stres sedang : Kode 2

c) Stres berat : Kode 3

b. Pemberian kode untuk skor mekanisme koping

a) Adaptif : Kode 1

b) Maladaptif : Kode 2

4. *Data entry*

Peneliti melakukan proses pemasukan data sesuai dengan jawaban setiap pertanyaan ke dalam komputer.

5. *Tabulasi data*

Peneliti membuat penyajian data sesuai dengan jawaban kuesiiner. Pengolahan data atau tabulasi data dilakukan untuk menentukan data sehingga diperoleh frekuensi masing-masing variabel.

6. *Processing*

Peneliti melakukan pengolahan data yang dimasukkan ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS.

7. *Cleaning* data

Setelah semua data dimasukkan ke dalam program analisis komputer, peneliti melakukan pengecekan kembali seluruh data yang dimasukkan sudah sesuai atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Dalam analisa data ini penelitian ini menggunakan analisa univariate yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase kemudian dianalisis secara univariat untuk mengembangkan jenis dan dampak stress dan mekanisme coping pada mahasiswa dalam menyusun tugas akhir di Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Pada penelitian ini distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis, tinggi coping stres dan dampak coping stress.